

**PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPA SISWA KELAS V UPTD SPF SDN 3 LEMBA  
KECAMATAN LALABATA KABUPATEN SOPPENG**

*THE APPLICATION OF ONLINE LEARNING ON SCIENCE LEARNING  
OUTCOMES STUDENT FIVE GRADE AT UPTD SPF SDN 3 LEMBA  
LALABATA DISTRICTS SOPPENG'S REGENCIES*  
**Nurul Maghfirah., Drs. Lutfi B, Drs. Nasaruddin**

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

[DinarBahri@gmail.com](mailto:DinarBahri@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimanakah penerapan pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng? penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Fokus penelitian ini adalah penerapan pembelajaran daring dan hasil belajar IPA siswa. Setting penelitian ini adalah SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng tahun ajaran 2020/2021. Adapun subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas V SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng, dengan jumlah siswa 16 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada aktivitas guru dan siswa maupun hasil belajar IPA siswa. Hasil belajar IPA siswa pada data siklus I berada pada kategori cukup (C) sedangkan pada siklus II meningkat berada pada kategori baik (B). Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan Pembelajaran Daring pada hasil belajar IPA siswa dapat meningkat pada kelas V UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Daring, IPA, Hasil Belajar, SD*

### **Abstract**

This research backgrounded by about problem low its result studies IPA student brazes v UPTD SPF SDN 3 Lemba Lalabata's districts Soppeng's Regencies. Problem formula in observational it How daring's learning implement to usufruct IPA'S studying on student brazes v UPTD SPF SDN 3 Lemba Lalabata's districts Soppeng's Regencies? this research intent to describe daring's learning implement to usufruct IPA'S studying student brazes v UPTD SPF SDN 3 Lemba Lalabata's districts Soppeng's Regencies. This research utilize kualitatif's approaching descriptive. This observational type is Observational Action braze (PTK). In focus this research is implemented daring's learning and IPA'S studying result student. setting is this research is SDN 3 Lemba Lalabata's districts Soppeng's Regencies school years 2020 / 2021. There is subjek even research it is learn and class student v SDN 3 Lemba Lalabata's districts Soppeng's Regencies, with student amount 16 person. Data collecting tech that is utilized is observation, essay and documentation. analisis's tech data that is utilized is kualitatif's approaching. Result observationaling to point out that increasing happening on activity learns and student and also IPA'S studying result student. IPA'S learned result student on i. cycle data lies on enough category (C ) meanwhile on cycle II. worked up lies on good category (B ). Of that analisis's result can be concluded that pass through Daring's Learning implement on usufructs IPA'S studying student can increase on class v UPTD SPF SDN 3 Lemba Lalabata's districts Soppeng's Regencies.

**Keywords:** *Daring's learning, IPA , Learned result, SD*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan memerlukan perhatian yang sangat khusus, hal ini dikarenakan pendidikan berperan penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk yang berpikir dan berkembang, apalagi pada era globalisasi seperti saat ini, pendidikan menjadi suatu kebutuhan dan menjadi tuntutan zaman bagi manusia untuk selalu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional.

Pada saat pembelajaran online, maka komunikasi jarak jauh tidak lepas dengan penggunaan telepon genggam, tablet, atau Laptop berikut koneksi internet yang dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Pencarian bahan ajar sebagai materi diskusi atau pemanfaatan berbagai video pembelajaran yang tersedia gratis di berbagai situs-situs pendidikan untuk menunjang pembelajaran ini sangat dibutuhkan pada saat seperti ini (Pujian, 2020).

Berhubungan dengan mata Pelajaran IPA yang akan diajarkan di SD di Masa Pandemi maka, (Atep 2018:h.27) Pengertian IPA adalah ilmu yang sangat erat sekali hubungannya dengan kehidupan manusia. Mulai dari hal-hal yang terkait dengan tubuh manusia seperti organ pencernaan, berhubungan dengan organ pernafasan, berhubungan dengan makanan, obat-obatan, pertanian, perikanan, industri, teknologi dan lainnya. Mengingat aktivitas manusia berkaitan erat dengan IPA maka pembelajaran IPA di sekolah, terutama di sekolah dasar (SD) diharuskan untuk dilaksanakan secara real oleh guru tetapi dengan adanya Pemic 19 maka proses pembelajaran dilakukan secara daring.

Berdasarkan Penjelasan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul "Penerapan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas V UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng".

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Pembelajaran Daring

Pemanfaatan teknologi telekomunikasi untuk kegiatan pembelajaran di sekolah di Indonesia semakin kondusif dengan munculnya sistem perkuliahan daring. Istilah daring merupakan akronim dari "dalam jaringan". Jadi perkuliahan daring adalah salah satu metode pembelajaran online atau dilakukan melalui jaringan internet. Sistem perkuliahan daring ini dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Program Kuliah Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (KDITT). KDITT merupakan program pemerintah dalam menjangkau pelajar skala nasional (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014: 1).

Pembelajaran daring dilakukan secara jarak jauh yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi dan media lain (UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15).

Berdasarkan pengertian tentang pembelajaran daring di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah sebuah upaya untuk mengatasi masalah pendidikan dengan keterbatasan antara pengajar (tutor) dengan peserta didik untuk bertatap muka dengan mengadakan pembelajaran yang memisahkan antara tenaga pengajar dengan peserta didik dengan bantuan media cetak maupun elektronik seperti email, video konverensi, softfile yang berisi materi yang dapat diakses oleh peserta didik tanpa adanya batasan waktu dan letak geografis. Dan semua itu dikoordinir oleh lembaga penyelenggara pendidikan jarak jauh untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, dan monitoring terhadap berjalannya proses pendidikan jarak jauh itu sendiri.

### 2.2 Arti Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hal tersebut dipertegas oleh Nawawi (Susanto, 2019, p. 7) "hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal jumlah materi pelajaran tertentu". Wilinda (2013) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang

perubahannya sesuai dengan tujuan pembelajaran sebagai akibat dari kegiatan belajar.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hal yang dapat dicapai siswa terhadap hasil belajar selama proses pembelajaran disekolah dalam kurun waktu tertentu yang dapat dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, dan kalimat.

Wijayanti (Sulfemi & Mayasari, 2019:h.55) menjelaskan Hasil belajar adalah penguasaan, pengetahuan atau keterampilan yang sedang dikembangkan oleh subjek, biasanya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru dan nilai yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh peserta siswa dalam mata pelajaran tertentu.

Ruswandi (2013) menjelaskan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku setelah mengalami kegiatan pembelajaran. Memperoleh aspek-aspek perilaku ini bergantung pada apa yang didapat dari pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan prestasi belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, apabila indikator pembelajaran dilihat sebagai harapan yang akan diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar maka hasil belajar dalam hal ini adalah seberapa besar indikator pembelajaran tersebut telah tercapai.

### 2.3 Arti Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD

Menurut Usman (2016) "IPA atau science merupakan ilmu yang mempelajari aspek-aspek yang ada di alam baik itu komponen atau interaksi yang terjadi. Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu natural science, artinya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). "IPA atau sains merupakan ilmu yang terkonstruksi baik secara personal maupun sosial" (Made dkk, 2019, h. 58). Jadi ilmu pengetahuan alam (IPA) atau science adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini yang terkonstruksi dengan baik secara personal atau sosial. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar

Mata pelajaran IPA begitu penting untuk diajarkan karena usia sekolah dasar merupakan usia yang tepat dalam menanamkan dan membentuk sikap peduli di lingkungannya. Hal ini akan membantu

siswa mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. Oleh karena itu, proses pembelajaran IPA di sekolah dasar seharusnya dilaksanakan dengan kondisi yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam mencari, menemukan, menggali, serta menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapinya Jadi ilmu pengetahuan alam (IPA) atau science adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini yang terkonstruksi dengan baik secara personal atau sosial. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui gambaran Penerapan pembelajaran daring menggunakan media *online* pada mata pelajaran IPA, karena penelitian ini disajikan dengan Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang berisi pertanyaan.

### 3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yang dibagi beberapa tahap. Pelaksanaan penelitian bersifat Kolaboratif yaitu peneliti bekerja sama dengan guru kelas. Adapun tahapan-tahapan yang penting dalam penelitian tindakan kelas meliputi: a. Perencanaan, b. Pelaksanaan (Tindakan), c. Observasi (Pengamatan), d. Refleksi terhadap tindakan. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan kolaborasi (kerjasama) antara peneliti dan guru yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

### 3.3 Instrumen Penelitian

#### 3.3.1 Lembar Observasi

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi guru dan aktivitas siswa bertujuan untuk mengamati terlaksananya proses pembelajaran dari awal hingga akhir dengan menerapkan Pembelajaran Daring.

#### 3.3.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam kegiatan RPP untuk PTK diuraikan langkah-langkah Pembelajaran Daring.

#### 3.3.3 Kisi-kisi Soal Kisi-kisi

Kisi-kisi adalah format yang memuat kriteria yang dijadikan sebagai panduan dalam membuat soal. Kisi-kisi berisi dengan materi yang akan diberikan sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

#### 3.3.4 Tes Akhir Siklus

Tes akhir siklus digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa secara individu. Dalam penelitian ini, tes akhir dilakukan dengan dua siklus dan dilakukan setiap akhir siklus. Tes ini menggunakan instrument tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perancangan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 dengan subjek penelitian kelas V UPTD SPF SD Negeri 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Juni 2021. Banyaknya siswa dalam kelas tersebut yaitu 20 siswa yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Dalam pelaksanaan ini, peneliti berperan sebagai observer dan guru kelas V berperan sebagai pelaksana pembelajaran.

Hasil penelitian berupa data hasil belajar IPA siswa pada siklus I dan siklus II. Selain itu, adapun data observasi terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi dengan memberi tanda centang pada format yang telah disediakan.

#### i. Paparan Data Sebelum Tindakan

Tanggal 22 Juni 2021, peneliti terlebih dahulu melakukan kunjungan ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian. Kunjungan bermaksud untuk menemui kepala sekolah dan guru kelas V pada pertemuan tersebut kepala sekolah mengizinkan untuk melakukan penelitian dan mempersilahkan berkonsultasi langsung dengan guru kelas V dalam menetapkan jadwal rencana penelitian dan materi pelajaran yang akan diajarkan tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan seperti cuci tangan, jaga jarak dan memakai masker selama proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng maka penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa

kelas V semester genap tahun pelajaran 2021 dengan waktu sebagaimana proses pembelajaran berlangsung. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran IPA yang dilakukan secara daring guru menggunakan aplikasi WhatsApp yang dijadikan sebagai wadah untuk guru dan siswa melakukan proses pembelajaran, namun guru mendapat kendala dalam penyampaian konsep materi sehingga guru hanya dapat memberikan tugas sedangkan materi hanya berupa buku paket yang sudah dimiliki oleh siswa. Terkait dengan hasil belajar siswa tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran daring siswa dapat leluasa mendapatkan sumber belajar sehingga tidak terpacu oleh penjelasan yang di berikan oleh guru.

#### 1. Paparan Data Siklus I dan Siklus II

Siklus I dan siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan waktu setiap pertemuan adalah 2 x 35 menit. Selama proses pembelajaran berlangsung, kegiatan guru dan siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Kegiatan pelaksanaannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

##### a. Perencanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 22 Juni 2021 dan 23 Juni 2021. Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti berkonsultasi dengan guru untuk persiapan pada pembelajaran siklus I dan II.
2. Peneliti berdiskusi dengan guru untuk memahami proses penerapan pembelajaran daring dalam pelaksanaan tindakan penelitian.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu lembar pembelajaran daring.
4. Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
5. Mempersiapkan lembar tes hasil belajar siklus 1.

##### a. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I berlangsung dua kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari senin, 22 Juni 2021 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Sedangkan pertemuan II dilaksanakan pada hari selasa, 23 Juni 2021 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru kelas V, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer. Pelaksanaan tindakan ini berorientasi pada pembelajaran daring.

1. Pertemuan I

Pembelajaran tindakan siklus I dilaksanakan pada hari selasa, 22 juni 2021 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Penelitian ini melibatkan 16 siswa ang terdiri 7 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Adapun pembelajaran yang dibawakan pada siklus I adalah Tema:9.“Benda benda di Sekitar Kita” Subtema: 1. “Benda Tunggal dan Campuran” dengan berfokus pada mata pelajaran IPA. Adapun materi pembelajaran yang disajikan adalah pengertian benda tinggal dan campuran. Adapun kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar serta mengecek kehadiran siswa kemudian dilanjutkan dengan membaca do’a secara bersama. Kemudian guru memberikan materi yang akan dijelaskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, guru menyampaikan tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, proses pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran daring melalui chat via WhatsApp

Guru menginformasikan tema,yang dipelajari yaitu Tema 9 “Benda Tunggal dan Campuran ” Pembelajaran . Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari melalui video pembelajaran yang ada di youtube.Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang ada pada video tersebut.Guru memberikan tugas mengenai pembelajaran tersebut yang akan dikerjakan oleh siswa.Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar. soal tes akhir Siswa menyampaikan hasil dalam bentuk Gambar/Foto dan menguploadnya ke Grub kelas V melalui Via WhatsApp

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir dimulai dengan guru memberikan refleksi kepada siswa atas pembelajaran yang telah berlangsung, kegiatan diakhiri dengan ditutup dengan ucapan salam.

**c. Perencanaan Siklus II**

Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 24 Juni 2021 dan 25 Juni 2021. Pada tahap

Pada kegiatan ini, proses pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran daring melalui chat via WhatsApp

perencanaan ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti berkonsultasi dengan guru untuk persiapan pada pembelajaran siklus I dan II
2. Peneliti berdiskusi dengan guru untuk memahami proses penerapan pembelajaran daring dalam pelaksanaan tindakan penelitian.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu lembar pembelajaran daring.
4. Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
5. Mempersiapkan lembar tes hasil belajar siklus 1.

**d. Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus I berlangsung dua kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari senin, 24 Juni 2021 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Sedangkan pertemuan II dilaksanakan pada hari selasa, 25 Juni 2021 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru kelas V, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer. Pelaksanaan tindakan ini beriorintasi pada pembelajaran daring.

1) Pertemuan II

Pembelajaran tindakan siklus II dilaksanakan pada hari selasa, 24 juni 2021 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Penelitian ini melibatkan 16 siswa ang terdiri 7 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Adapun pembelajaran yang dibawakan pada siklus I adalah Tema :9.“Benda benda di Sekitar Kita” Subtema: 1. “Benda Tunggal dan Campuran” dengan berfokus pada mata pelajaran IPA. Adapun materi pembelajaran yang disajikan adalah pengertian benda tinggal dan campuran. Adapun kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar serta mengecek kehadiran siswa kemudian dilanjutkan dengan membaca do’a secara bersama. Kemudian guru memberikan materi yang akan dijelaskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, guru menyampaikan tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Guru menginformasikan tema,yang dipelajari yaitu Tema 9 “Benda Tunggal dan Campuran ” Pembelajaran 1.

2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari melalui video pembelajaran yang ada di youtube.
  3. Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang ada pada video tersebut.
  4. Guru memberikan tugas mengenai pembelajaran tersebut yang akan dikerjakan oleh siswa.
  5. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar. soal tes akhir
  6. Siswa menyampaikan hasil dalam bentuk Gambar/Foto dan menguploadnya ke Grub kelas V melalui Via WhatsApp
- b) Kegiatan Penutup
- Kegiatan akhir dimulai dengan guru memberikan refleksi kepada siswa atas pembelajaran yang telah berlangsung, kegiatan diakhiri dengan ditutup dengan ucapan salam.

## 1. Observasi

### 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pengamatan dilakukan oleh observer yang mencatat wali kelas pada saat proses pembelajaran dan melalui proses wawancara langsung di sekolah.

### 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observer juga mencatat hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Berikut rekapitulasi data hasil observasi siswa.

Berdasarkan Hasil observasi keaktifan siswa, siswa termasuk dalam kategori aktif, Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran daring lumayan optimal. Adapun aspek yang diamati siswa merespon guru dan aktif di chat pada saat pembelajaran dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan baik, siswa saling tanya jawab di grub chat dan siswa antusias pada saat proses pembelajaran

### 3. Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mengukur hasil belajar siswa, pada setiap akhir siklus dilakukan tes dengan instrument soal berupa pilihan ganda 10 soal siklus I dan 10 Soal Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa  
Siklus I**

<b>Rata-rata</b>	$\frac{1.100}{16} \times 100\%$	<b>69%</b>
<b>Ketuntasan</b>	$\frac{12}{16} \times 100\%$	<b>75%</b>
<b>Ketidaktntasan</b>	$\frac{4}{16} \times 100\%$	<b>25%</b>

**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa  
Siklus II**

<b>Rata-rata</b>	$\frac{1.280}{16} \times 100\%$	<b>80%</b>
<b>Ketuntasan</b>	$\frac{14}{16} \times 100\%$	<b>87,5%</b>
<b>Ketidaktntasan</b>	$\frac{2}{16} \times 100\%$	<b>12,5%</b>

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa hasil belajar hampir mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Hal ini memberikan gambaran hasil belajar siswa tentang materi Benda tunggal dan campuran. Berdasarkan data nilai tes akhir siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah

berhasil dengan menerapkan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 3 Lemba Kecamatan Lalabata dan Kabupaten Soppeng Hal ini dilihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM dari siklus I hingga siklus II. Pada siklus I ketuntasan hasil

belajar IPA siswa belum mencapai 80%, sebab jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hanya 12 siswa dengan persentase 69%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar IPA siswa yang telah mencapai 80% dilihat dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 14 siswa dengan persentase 87,5%.

### 3. Refleksi Siklus II

Refleksi dari tindakan-tindakan yang terjadi adalah sebagai berikut:

Hasil observasi guru menunjukkan bahwa:

1. Guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan memungkinkan siswa untuk fokus dan berkonsentrasi penuh dalam pembelajaran.
2. Guru telah membangun interaksi dan kerja sama antarsiswa dalam proses pembelajaran.
3. Guru telah memberikan motivasi kepada

#### A. Hasil Pembahasan

Pada pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus mulai dari tanggal 22 juni 2021 sampai 25 juni 2021. Dari kedua siklus yang telah dilaksanakan terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan pembelajaran daring. Hal tersebut diperkuat dengan peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II, begitupun aktivitas guru. Tes hasil belajar siswa berupa soal pilihan ganda 10 soal siklus I dan 10 soal siklus II.

Dengan adanya evaluasi pada siklus I kemudian diperbaiki siklus II ternyata ada peningkatan hasil belajar siswa yang terlihat pada hasil tes akhir siklus I dan siklus II yang rata-rata nilainya 69 menjadi 80. Sementara siswa yang memenuhi ketuntasan belajar meningkat 12 orang siswa menjadi 14 siswa, ini berarti meningkatnya hasil belajar siswa berhasil.

Berdasarkan data nilai tes akhir siklus I dan siklus II

siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun menjawab dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan.

Sedangkan hasil observasi siswa menunjukkan bahwa:

1. Siswa sudah mampu bekerja sama selama proses pembelajaran.
2. Siswa sudah berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi kegiatan guru dalam melaksanakan penerapan pembelajaran daring mengalami peningkatan yang signifikan. Dilihat dari keberhasilan guru dalam mengajar online via WhatsApp.

dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berhasil dengan menerapkan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Hal ini dilihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM dari siklus I hingga siklus II. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar IPA siswa belum mencapai 80%, sebab jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hanya 12 siswa dengan persentase 69%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar IPA siswa yang telah mencapai 80% dilihat dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 14 siswa dengan persentase 87,5%.

**Tabel Data Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

SIKLUS Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 70	Tuntas	14	87,5%
<70	Tidak Tuntas	2	12,5%
Jumlah		16	100%

## 1. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh antara lain yaitu:

- 1) aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa terjadi peningkatan, pada pertemuan I dan II berada pada kategori cukup (B)
- 2) Hasil belajar siswa pada siklus I dengan persentase 69% berada pada kategori kurang (K) sedangkan pada siklus II dengan persentase 80% hasil belajar siswa sudah meningkat berada pada kategori baik (B) penerapan pembelajaran daring dalam pembelajaran IPA V SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng dengan hal tersebut, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelisa. (2020). *Penerapan Permainan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II*. Makassar : Fakultas Ilmu Pendidikan , Skripsi .Universitas Negeri Makassar.
- Amalia, G. R., & Hardini, A. T. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Sekolah Dasar . *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* , 424-427.
- Bambang Warsita, M. (2011). *Pendidikan Jarak Jauh Perncangan, Pengembangan, Implementasi, Dan Evaluasi Diklat*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset.
- Indri. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan , Skripsi . Universitas Negeri Makassar.
- Johar, R., & Hanum, L. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Kusmalasari, A. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas V Sd*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan ,Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Mustakim. (2020). Penerapan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma: Journal Of Islamic Education* , 2-3.
- Saputra, A. M. (2020). *Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan, Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Sri Gusty;Nurmiati; Dkk. (2020). *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring Di Tengahpemic Covid-19* . Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan*,20(1),53–68.  
<https://doi.org/10.33830/Jp.V20i1.235.2019>
- Unm. (2019). Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Negeri Makassar.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Cemerlang.
- UU No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.